
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19

Ni Putu Puspa Widyastiti⁽¹⁾
Ni Luh Adisti Abiyoga Wulandari⁽²⁾
Gede Agus Dian Maha Yoga⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
e-mail: niputupuspawidyastiti17@gmail.com

ABSTRACT

Improving teacher performance is very important for every school to facilitate the teaching and learning process in schools. The purpose of this study was to determine the effect of professional competence, work motivation and work discipline on teacher performance during the COVID-19 pandemic at SMP PGRI 8 Denpasar partially and simultaneously. This study used a population of 41 people and a sample that took the entire population, therefore the sampling method used was saturated sampling. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that professional competence, work motivation and work discipline can improve teacher performance during the COVID-19 pandemic positively and significantly. Suggestions in this study are to improve teacher performance by considering the factors of professional competence, work motivation and work discipline. Keywords: Professional Competence; Work motivation; Work Discipline; Teacher Performance

ABSTRAK

Peningkatan kinerja guru sangat penting dilakukan oleh setiap sekolah untuk melancarkan proses belajar mengajar di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru dimasa pandemi covid-19 pada SMP PGRI 8 Denpasar secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan populasi sejumlah 41 orang serta sampel yang mengambil keseluruhan dari populasi, maka dari itu metode penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional, motivasi kerja dan disiplin kerja dapat meningkatkan kinerja guru dimasa pandemi covid-19 dengan positif dan signifikan. Saran dalam penelitian ini yaitu peningkatan kinerja guru dengan mempertimbangkan faktor-faktor kompetensi profesional, motivasi kerja dan disiplin kerja.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional; Motivasi Kerja; Disiplin Kerja; Kinerja Guru

Pendahuluan

Kebijakan pemerintah terkait dengan pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia, terutama indonesia sangat berpengaruh pada setiap lini kehidupan masyarakat saat ini. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah guna memutus rantai penyebaran virus yang berimbas pada berbagai kegiatan yang dilakukan secara onling atau *daring* (Manurung & Riani, 2016). Bidang pendidikan juga tidak terlepas dari kebijakan tersebut yang mana semua pembelajaran harus dilakukan secara online atau *daring* (Novyanti, 2015). Sekolah-

sekolah ditutup dan pembelajaran *daring* pun dilakukan, hal ini tentu tidak mudah dilaksanakan oleh semua siswa maupun pihak sekolah itu sendiri (Tanjung & Lubis, 2021). Dibutuhkan kerjasama orang tua dan guru untuk mengoptimalkan kebijakan ini, agar kinerja tetap terjaga dan para murid tetap mendapat pendidikan yang layak (Astuti, 2017).

Berbagai masalah mulai muncul dikalangan masyarakat, karena pembelajaran *daring* ini tidak mampu dijangkau oleh semua lapisan masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di desa dengan keterbatasan teknologi yang menjangkau daerahnya (Widiatmaja, 2019). Disinilah pentingnya guru sebagai tenaga pendidik yang dipercaya masyarakat dan pemerintah untuk dapat melakukan inovasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka memberikan pembelajaran yang sesuai kepada setiap siswa-siswanya (Malka *et al.*, 2020). Kinerja guru sangat penting untuk ditingkatkan mengingat situasi saat ini agar setiap sekolah dapat menjalankan pembelajaran yang normal pada para siswanya (Setiawan *et al.*, 2021).

Kinerja dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan tugasnya sesuai dengan yang diberikan (Surya & Susanti, 2021). Kinerja guru sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran melalui *daring* seperti saat ini. Rendahnya kinerja guru akan berdampak besar pada siswa yang merupakan tunas muda bangsa ini (Shoim *et al.*, 2019). Hal ini menuntut setiap sekolah agar selalu berupaya meningkatkan kinerja guru-gurunya. Proses belajar mengajar ini tidak akan berjalan lancar jika para guru tidak ingin untuk berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi. pembelajaran *daring* tentunya sangat bertumpu pada teknologi, sehingga kemampuan para guru untuk menggunakan teknologi untuk mengajar harus ditingkatkan (Ngiode, 2016).

Kemampuan guru tersebut akan menjadi bantuan penting dalam menjalankan setiap proses pembelajaran. Kompetensi profesional guru diuji saat ini agar dapat beradaptasi dengan situasi-situasi yang menuntut guru untuk mengembangkan dirinya (Siregar, 2019). Kompetensi profesional dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam menjalankan aktivitas pembelajarannya dengan tetap mampu beradaptasi dengan situasi yang ada (Yenny, 2019). Setiap guru harus mampu menunjukkan profesionalitasnya selama mengajar di masa pandemi dengan tetap menjaga kinerjanya dan meningkatkannya (Hartanti & Yuniarsih, 2018). Profesionalisme dalam suatu kompetensi yang dimiliki seorang guru akan sangat mendukung proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolahnya (Turangan, 2017).

Faktor lain yang dapat membantu dalam meningkatkan kinerja adalah motivasi kerja. Motivasi kerja adalah dorongan yang menjadi dasar seseorang untuk bekerja demi tujuan tertentu (Sarianti *et al.*, 2021). Tingkat motivasi tentu sangat berpengaruh pada kelancaran pembelajaran di sekolah (Pratiwi & Wimba, 2021). Guru harus menunjukkan motivasi yang

lebih besar dari muridnya agar para murid mau mengikuti arahan dari yang diberikan (Alhusaini *et al.*, 2020). Selain dua faktor sebelumnya, disiplin kerja juga dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kinerja dalam bekerja (Manurung & Riani, 2016). Disiplin kerja merupakan tindakan patuh dan mengikuti segala tata tertib yang ada di tempat kerja (Astuti, 2017). Disiplin juga harus dilakukan oleh para guru untuk selalu membantu para siswa yang kesusahan selama pembelajaran *daring* (Fatihah *et al.*, 2019). Kedisiplinan ini juga akan menjadi contoh baik bagi para siswa sehingga juga ikut belajar dengan semangat (Yusuf & Suci, 2018). Disiplin kerja akan mendorong setiap target yang ditetapkan lebih tepat sasaran dan meminimalisir adanya kesalahan yang timbul selama proses pembelajaran (Tumanggor & Girsang, 2021).

SMP PGRI 8 Denpasar merupakan salah satu sekolah terakreditasi A di kota Denpasar. Penelitian ini dilaksanakan disini karena adanya indikasi penurunan kinerja guru dimasa pandemic *covid-19*, indikasi kasi ini dilihat dari data PKG tahun 2019 dan data PKG tahun 2020. Ini terlihat dari penurunan jumlah guru yang mendapat penilaian kinerja amat baik dari tahun 2019 ke tahun 2020. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Sekolah bahwa guru pada SMP PGRI 8 Denpasar yang usianya sudah diatas 30 tahun kurang memahami sistem pembelajaran melalui *daring* seperti ini, sehingga perlu adanya bantuan dari guru muda untuk membantu menjelaskan sistem. Selain itu, kondisi pandemi *covid-19* seperti sekarang membuat guru kehilangan motivasi kerja itu dikarenakan perbedaan suasana kerja yang biasanya memberikan pembelajaran dengan cara tatap muka sekarang hanya bisa bertemu melalui *daring*. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kompetensi professional, motivasi kerja, disiplin kerja terhadap kinerja guru dimasa pandemi *covid-19* pada SMP PGRI 8 Denpasar.

Kompetensi menunjukkan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Seseorang selalu dituntut untuk dapat menunjukkan kompetensinya secara profesional untuk membantu meningkatkan kinerja yang dimilikinya. Hasil penelitian Faizin (2018), Daryati (2016), serta Fatihah *et al.*, (2019) juga menyatakan bahwa pelatihan akan meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja. Hipotesis pertama yang diajukan berdasarkan pada hasil tersebut adalah:

H₁ : Diduga bahwa secara parsial kompetensi professional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dimasa pandemic Covid-19 di SMP PGRI 8 Denpasar.

Motivasi sangat berperan penting bagi seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya. Motivasi kerja yang tinggi akan meningkatkan kinerja seseorang sehingga pekerjaannya akan terselesaikan dengan baik. Hasil penelitian Hartanti & Yuniarsih (2018), Sarianti *et al.*,

(2021), serta Siregar (2019) juga menyatakan bahwa kinerja dapat ditingkatkan dengan memberikan motivasi kerja. Hipotesis kedua yang diajukan berdasarkan pada hasil tersebut adalah:

H₂ : Diduga bahwa secara parsial motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dimasa pandemic Covid-19 di SMP PGRI 8 Denpasar.

Kedisiplinan dalam menajalankan dan melaksanakan setiap tugas mendukung kuat untung peningkatan kinerja. Disiplin kerja ini akan meningkatkan capaian karyawan karena telah bekerja sesuai dengan standar yang berikan. Hasil Fatihah *et al.*, (2019), Surya & Susanti (2021), serta Turangan (2017) juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinejra, perusahaan perlu meningkatkan disiplin kerja. Hipotesis ketiga yang diajukan berdasarkan pada hasil tersebut adalah:

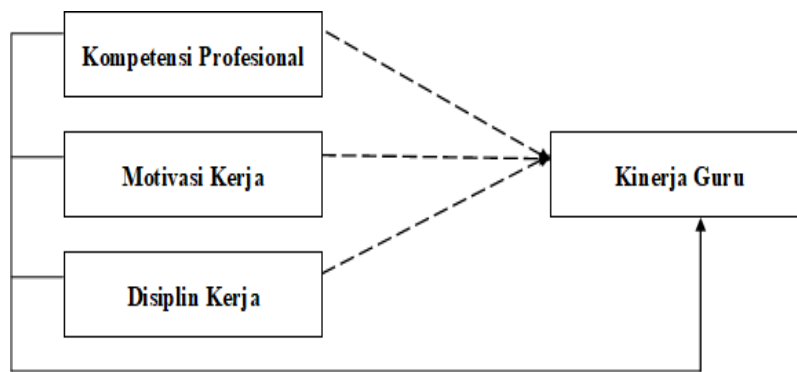
H₃ : Diduga bahwa secara parsial disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dimasa pandemic Covid-19 di SMP PGRI 8 Denpasar.

Kinerja sangat penting untuk ditingkatkan bagi setiap perusahaan. Peningkatan kinerja dapat dibantu dnegan meningkatkan faktor-faktor seperti kompetensi profesional, motivasi kerja, dan disiplin kerja. Faktor ini akan mendukung peningkatan kinerja seseorang dalam bekerja. Hasil penelitian Yenny (2019), Rahmayanti *et al.*, (2021), Irfan *et al.*, (2020) juga manunjukkan bahwa motivasi dapat memperkuat peningkataan pelatihan untuk meningkatkan kinerja. Hipotesis keempat yang diajukan berdasarkan pada hasil tersebut adalah:

H₄ : Diduga bahwa secara simultan kompetensi professional, motivasi kerja, dan disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dimasa pandemic Covid-19 di SMP PGRI 8 Denpasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki jenis asosiatif yang dibuat untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru dimasa pandemi Covid-19. SMP PGRI 8 Denpasar dipilih sebagai lokasi penelitian karena karena terjadinya indikasi penurunan kinerja guru dimasa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan populasi sejumlah 41 orang serta sampel yang mengambil keseluruhan dari populasi, maka dari itu metode penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, kepustakaan dan kuesioner. Kuesioner yang disebar berisi pernyataan yang dapat diberi skor dengan skala Likert sesuai dengan apa yang dirasakan responden. Data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner akan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Rachmawati & Kaluge (2020) dan Rahmayanti *et al.*, (2021)

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tabel 1 menyatakan bahwa setiap item pernyataan dalam penelitian telah valid dan reliabel.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Chronbach's Alpha	Ket.
1	Kompetensi Profesional (X ₁)	15 Item				
2	Motivasi Kerja (X ₂)	8 Item	> 0,30	Valid	> 0,60	Reliabel
3	Disiplin Kerja (X ₃)	8 Item				
4	Kinerja Guru (Y)	8 Item				

Sumber : data diolah (2021)

Karakteristik responden penelitian ini adalah responden didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 30 orang (73,2%), sedangkan laki-laki sebanyak 11 orang (26,8%). Hal ini karena tenaga kerja perempuan diharapkan para siswa lebih serius didalam kegiatan belajar online dimusim pandemi covid-19. Responden dengan usia diantara 31 - 40 Tahun yaitu sebanyak 20 orang (48,8%). Hal ini karena pada rentang usia tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan teknologi komunikasi didalam proses mengajar dimasa pandemi covid-19. Responden terbanyak merupakan Sarjana yaitu sebanyak 37 orang (90,2%). Hal ini karena diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan pendidikan yang sesuai didalam proses mengajar, nantinya diharapkan siswa dapat mudah mengerti dan memahami pelajaran dimasa pandemi covid-19. Responden terbanyak merupakan Non PNS yaitu sebanyak 36 orang (87,8%). Hal ini karena guru pada SMP PGRI 8 Denpasar masih didominasi oleh pengajar berstatus Non PNS, namun tetap profesional dalam proses mengajar dimasa pandemi covid 19.

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 berarti data terdistribusi normal, nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas, serta nilai *sig.* > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

No.	Variabel	Normalitas	Multikolinieritas		Heteroskedastisitas
		Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolerance	VIF	Sig.
1	Kompetensi Profesional (X_1)		0,341	2,936	0,342
2	Motivasi Kerja (X_2)	0,200	0,169	5,917	0,284
3	Disiplin Kerja (X_3)		0,240	4,159	0,589

Sumber : data diolah (2021)

Tabel 3 menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,906 yang berarti bahwa sebesar 90,6% variabel terikat kinerja guru dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yaitu kompetensi profesional, motivasi kerja, dan disiplin kerja yang terdapat di dalam model. Sisanya, sebesar 0,094 atau 9,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari model penelitian.

Tabel 3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.899	1.332

Sumber : data diolah (2021)

Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = -0,750 + 0,121X_1 + 0,264X_2 + 0,566X_3$. Hasil ini diperoleh dari hasil regresi yang ditunjukkan pada Tabel 4 dengan pembahasan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP PGRI 8 Denpasar. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai koefisien regresi 0,121, nilai *t*-hitung (2,155) > *t*-tabel (2,026) dengan tingkat signifikansi $0,038 < 0,05$. Ini berarti bahwa peningkatan kemampuan profesional guru dapat meningkatkan kinerjanya. Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daryati (2016), Turangan (2017), serta Hartanti & Yuniarsih (2018) yang menemukan bahwa kinerja dapat ditingkatkan secara positif dan signifikan dengan meningkatkan kemampuan profesional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP PGRI 8 Denpasar. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai koefisien regresi 0,264, nilai *t*-hitung (2,197) > *t*-tabel (2,026) dengan tingkat signifikansi $0,034 < 0,05$. Ini berarti bahwa peningkatan motivasi kerja guru dapat meningkatkan kinerjanya. Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar (2019), Lubis *et al.*, (2020), Setyawan & Wilyadewi (2021) yang menemukan bahwa kinerja dapat ditingkatkan secara positif dan

signifikan dengan meningkatkan motivasi kerjanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP PGRI 8 Denpasar. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai koefisien regresi 0,566, nilai t-hitung (2,5425) > t-tabel (2,026) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa peningkatan disiplin kerja guru dapat meningkatkan kerjanya. Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti (2017), Alhusaini *et al.*, (2020), serta Tanjung & Lubis (2021) yang menemukan bahwa kinerja dapat ditingkatkan secara positif dan signifikan dengan meningkatkan disiplin kerjanya.

Tabel 4 Hasil Uji-T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.750	2.052		-.365	.717
1 Kompetensi Profesional	.121	.056	.186	2.155	.038
Motivasi Kerja	.264	.120	.269	2.197	.034
Disiplin Kerja	.566	.104	.556	5.425	.000

Sumber : data diolah (2021)

Tabel 5 menunjukkan bahwa berdasarkan pada hasil uji F yang dilakukan, ditemukan bahwa kompetensi profesional, motivasi kerja, dan disiplin kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP PGRI 8 Denpasar. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai F_{hitung} (119,421) > $F_{tabel} = 2,86$ dan nilai signifikansi = 0.000 dengan nilai = 0,05. Ini berarti bahwa peningkatan kompetensi profesional, motivasi kerja, dan disiplin kerja guru dapat meningkatkan kerjanya. Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmawati & Kaluge (2020), Rahmayanti *et al.*, (2021), Yusuf & Suci (2018), serta Catio & Sunarsi (2020) yang menemukan bahwa kinerja dapat ditingkatkan secara positif dan signifikan dengan meningkatkan profesional, motivasi kerja, dan disiplin kerja.

Tabel 5 Hasil Uji-F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	626.427	3	208.809	119.421	.000 ^b
1 Residual	64.695	37	1.749		
Total	691.122	40			

Sumber : data diolah (2021)

Simpulan

Kesimpulan dari hasil dalam penelitian ini adalah (1) kompetensi profesional meningkatkan kinerja guru secara positif dan signifikan, (2) motivasi kerja meningkatkan kinerja guru secara positif dan signifikan, (3) disiplin kerja meningkatkan kinerja guru secara

positif dan signifikan, dan (4) kompetensi profesional, motivasi kerja, dan disiplin kerja meningkatkan kinerja guru secara positif dan signifikan.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah (1) memperhatikan tujuan kompetensi dasar yang harus dicapai pada mata pelajaran yang diampu, meningkatkan kompetensi profesional melalui kualifikasi akademik guru, pendidikan dan pelatihan, uji sertifikasi, memberikan kesempatan perbaikan pembelajaran. (2) meningkatkan kerjasama secara tim atau individu dan melihat bobot pekerjaan yang diambil oleh rekan sesama guru. (3) merapikan alat kerja setelah selesai dipakai, agar nantinya alat kerja mudah dicari, dan tidak berceceran. (4) merancang pembelajaran yang sesuai dengan silabus sehingga nantinya mempermudah proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Alhusaini, A., Kristiawan, M., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Ssrn Electronic Journal*, 4(3), 2166–2172.
- Astuti, A. D. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sd Di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(2), 150–160.
- Catio, M., & Sunarsi, D. (2020). Analisa Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru (Smk Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan). *Equilibrium : Jurnal Pelatihan Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(02), 1–15.
- Daryati, N. (2016). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Penilaian Pendidikan (JPPP)*, 1(1), 123–137.
- Faizin. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja Dan Konsep Diri Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Kampar. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Program*, 2(4), 635–646.
- Fatihah, F., Ibrahim, M. M., & Azisah, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 45–51.
- Hartanti, A. S., & Yuniarsih, T. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 19–27.
- Irfan, Gani, A., Serang, S., Sukmawati, S., & Murfat, M. Z. (2020). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar. *Yume : Journal Of Management*, 3(1), 182–193.
- Lubis, R. P., Pasaribu, F., & Tufty, Z. (2020). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 15 Medan. *Jurnal Ilmiah Research*, 2(2), 258–272.
- Malka, A. E. I., Mus, A. R., & Lamo, M. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 3(1), 73–89.
- Manurung, N., & Riani, A. L. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Komitmen Organisasi. *Daya Saing Jurnal Ekonomi*

-
- Manajemen Sumber Daya*, 18(1), 10–19.
- Ngiode, S. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Mts.N Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 127–137.
- Novyanti, J. S. (2015). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bappeda Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 3(1), 105–115.
- Pratiwi, N. M. R. Y., & Wimba, I. G. A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di Sisterfields Café Seminyak. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1(4), 1211–1218.
- Rachmawati, L., & Kaluge, L. (2020). Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 14(1), 1–6.
- Rahmayanti, Haryati, T., Miyono, N., & Safitri, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Pematang. *Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 43–55.
- Sarianti, N. L., Wimba, I. G. A., & Astrama, I. M. (2021). Peran Kepuasan Kerja Memediasi Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1(4), 1398–1408.
- Setiawan, I. P. A. J., Purwaningrat, P. A., & Wulandari, N. L. A. A. (2021). Pengaruh Motivasi, Pelatihan Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Di Movenpick Resort And Spa Jimbaran Bali. *Widya Amrita, Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1(3), 962–974.
- Setyawan, I. K., & Wilyadewi, I. I. D. A. Y. (2021). Pengaruh Kompensasi Finansial, Motivasi Dan Komitmen Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1(4), 1259–1267.
- Shoim, I., Kustiyah, E., & Sudarwati. (2019). Analisis Motivasi, Kompetensi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smp Al-Islam 1 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 186–192.
- Siregar, M. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 18 Medan. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 5(1), 1–15.
- Surya, I. P. A., & Susanti, P. H. (2021). Pengaruh Servant Leadership, Disiplin Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Balai Bahasa Provinsi Bali. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1(4), 1098–1107.
- Tanjung, H., & Lubis, A. H. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelilaan Pajak Dan Retribusi Daerah. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 761–768.
- Tumanggor, R., & Girsang, R. M. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Upt Badan Pendapatan Daerah Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi USI*, 3(1), 42–55.
- Turangan, J. K. (2017). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1402–1411.
-

- Widiatmaja, A. (2019). Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Disiplin Kerja Untuk Peningkatan Kinerja Dosen. *Jurnal Dinamika Bahari*, 9(2), 2273–2282.
- Yenny. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu. *Jurnal Katalogis*, 6(2), 98–105.
- Yusuf, T., & Suci, G. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara. *Jurnal Geoekonomi*, 9(2), 117–132.